

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Kemajuan suatu lembaga pendidikan dapat dilihat dari bagaimana suatu lembaga dapat mengelola semua kegiatan yang terjadi di sekolah tersebut. Keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan akan sangat tergantung pada kegiatan manajemen. Dalam pelaksanaannya suatu lembaga pendidikan terdiri dari beberapa komponen-komponen pendukung seperti manajemen peserta didik, manajemen kurikulum, manajemen sarana prasarana, manajemen personalia dan manajemen humas. Komponen-komponen tersebut merupakan satu kesatuan dalam upaya pencapaian tujuan lembaga pendidikan (sekolah), artinya bahwa satu komponen memberikan dukungan bagi komponen lainnya sehingga memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pencapaian tujuan lembaga pendidikan (sekolah) tersebut.

Manajemen peserta didik merupakan salah satu komponen manajemen pendidikan. Manajemen peserta didik sangat penting keberadaannya dalam penyelenggaraan suatu lembaga pendidikan. Sehingga untuk meningkatkannya harus dikelola dengan baik, mulai dari perencanaan penerimaan peserta didik baru, pelaksanaan penerimaan peserta didik baru dan evaluasi penerimaan peserta didik baru. Manajemen peserta didik berperan dalam mengatur semua kegiatan yang berhubungan dengan peserta didik.

Menurut Eka Prihatin manajemen peserta didik adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai masuk sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah.<sup>1</sup>

Menurut Mulyasa mengatakan bahwa Manajemen peserta didik adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai masuk sampai keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah. Manajemen kesiswaan bukan hanya berbentuk pencatatan data peserta didik, melainkan meliputi aspek yang luas yang secara operasional

---

<sup>1</sup> Eka Prihatin, *Teori Administrasi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), 65.

dapat membantu upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan di sekolah.<sup>2</sup>

Manajemen peserta didik adalah suatu pencatatan peserta didik dari proses penerimaan hingga peserta didik tersebut tamat dari sekolah atau keluar karena pindah sekolah atau sebab lain. Manajemen peserta didik atau pupil personnel administration sebagai suatu layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan dan layanan individual seperti pengenalan, pendaftaran, layanan individual seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah.

Suatu lembaga pendidikan, peserta didik merupakan faktor yang paling penting. Peserta didik merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran. Peserta didik juga merupakan elemen penting dalam pendidikan dan merupakan sasaran utama dalam peningkatan kualitas pendidikan yang nantinya akan berkontribusi terhadap upaya peningkatan kualitas hidup bagi masyarakat suatu bangsa. Maka dari itu, peserta didik perlu dikelola, di-manage, diatur, ditata, dikembangkan, dan diberdayakan agar dapat menjadi produk pendidikan yang bermutu. Untuk itulah diperlukan adanya manajemen peserta didik.

Secara praktek, pelaksanaan manajemen peserta didik mencakup kegiatan-kegiatan penerimaan peserta didik baru dan pembinaan peserta didik. Penerimaan peserta didik meliputi pembentukan panitia penerimaan peserta didik, pembuatan dan pemasangan pengumuman peserta didik baru yang dilakukan secara terbuka, dan seleksi calon peserta didik yang akan diterima, menyediakan buku pendaftaran, penentuan calon yang diterima, dan waktu pendaftaran.<sup>3</sup>

Salah satu informasi penting terkait manajemen peserta didik yang diperlukan masyarakat adalah informasi mengenai penerimaan peserta didik baru. Menurut Rohiat, penerimaan peserta didik baru merupakan pelayanan

---

<sup>2</sup> Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, konsep, strategi dan implementasi* (Bandung: Rosdakarya, 2017),

<sup>3</sup> Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta Barat: PT.Indeks), 34

dan pencatatan siswa baru setelah melalui seleksi masuk siswa baru dengan persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan.<sup>4</sup>

Penerimaan Peserta Didik Baru atau biasa kita menyebut PPDB merupakan kegiatan yang sangat penting di sekolah. Dikatakan demikian karena apabila tidak ada penerimaan maka sekolah akan tidak mendapatkan peserta didik. Apabila hal tersebut terjadi, maka eksistensi sekolah pun akan terganggu. Sehingga dalam waktu yang tidak lama sekolah bisa saja ditutup karena tidak mendapatkan peserta didik sesuai dengan kuota yang telah ditentukan.

Kebijakan pemerintah yang menjadi landasan kerja dalam pelaksanaan kegiatan penerimaan peserta didik baru tercantum pada Undang-undang pokok pendidikan tahun 1950 dikenal juga sebagai UU no. 12 tahun 1954 Bab XI pasal 17 berbunyi: “Tiap-tiap warga negara Republik Indonesia mempunyai hak yang sama untuk diterima menjadi murid suatu sekolah, jika memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan untuk pendidikan dan pengajaran pada sekolah itu.

Sistem penerimaan peserta didik baru adalah mekanisme cara penerimaan peserta didik baru. Ada dua macam mekanisme penerimaan peserta didik baru. Pertama, dengan menggunakan promosi, sedangkan yang kedua menggunakan seleksi. Yang dimaksud dengan sistem promosi adalah penerimaan peserta didik baru, yang sebelumnya tanpa menggunakan seleksi. Mereka yang mendaftar sebagai calon peserta didik di suatu sekolah, diterima semua begitu saja. Sehingga mereka yang mendaftar menjadi calon peserta didik, tidak ada yang ditolak. Sistem promosi demikian, secara umum berlaku pada sekolah-sekolah swasta yang pendaftarannya kurang dari jatah atau daya tampung yang ditentukan. Kedua adalah sistem seleksi. Sistem seleksi ini dapat digolongkan menjadi tiga macam. Pertama, seleksi berdasarkan daftar nilai Ujian Akhir Nasional (UAN), kedua berdasarkan penelusuran bakat minat dan kemampuan (PMDK), dan ketiga berdasarkan tes masuk.

SMK PGRI 1 Kediri merupakan sekolah menengah kejuruan swasta yang berada di kota Kediri, dengan peminat pendaftar terbanyak diantara

---

<sup>4</sup> Rohiat, *Manajemen Sekolah* (Bandung: Refika aditama, 2012), 208.

SMK swasta di kota Kediri. Hal ini dibuktikan dengan terpenuhinya target kelas atau daya tampung yang telah direncanakan. Data penerimaan peserta didik baru (PPDB) SMK PGRI 1 Kediri dalam tiga tahun menunjukkan kenaikan dan penurunan yakni pada tahun pelajaran 2019-2020 menerima 685 peserta didik, 2020-2021 menerima 744 peserta didik dan 2021-2022 menerima 765 peserta didik. Naiknya jumlah peserta didik dipengaruhi oleh program SMK PGRI 1 Kediri yang baik. Turunnya peserta didik dipengaruhi oleh kondisi pandemi *covid-19 (Coronavirus Disease 2019)* serta mulai terbukanya sekolah negeri di daerah-daerah kabupaten Kediri.

SMK PGRI 1 Kediri memiliki 4 program studi keahlian dengan 8 kompetensi keahlian, yaitu program keahlian Otomotif dengan kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Bisnis Sepeda Motor, Teknik Ototronik dan Teknik Bodi otomotif. Program keahlian Teknik Mesin, Program Keahlian Ketenagalistrikan dengan kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Program keahlian Teknologi Informasi Komunikasi dengan Kompetensi Keahlian Teknik komputer jaringan dan Multimedia.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan bersama wakil bidang kesiswaan, penerimaan peserta didik baru di SMK PGRI 1 Kediri pada tahun ajaran 2020/2021 dan 2021/2022 telah beralih menggunakan sistem online, hal ini sesuai dengan surat edaran pemerintah provinsi Jawa Timur, cabang dinas pendidikan Kediri serta walikota Kediri bahwa untuk mengurangi kerumunan dan mematuhi protokol kesehatan sosial distancing akibat pandemi *covid-19 (Coronavirus Disease 2019)* seluruh kegiatan sekolah dilakukan secara daring (dalam jaringan) termasuk dengan penerimaan peserta didik baru.

Hasil wawancara bersama dengan bu Messy selaku wakil kepala bidang kesiswaan dan ketua panitia penerimaan peserta didik baru tahun pelajaran 2021/2022 memaparkan bahwa, “Sudah 2 tahun pelajaran ini kami melakukan penerimaan peserta didik baru dengan sistem online, alhamdulillah peminatnya juga banyak, walaupun mengalami penurunan dari tahun kemaren, karena kami sebelumnya khawatir apakah calon peserta didik dan wali murid bisa mengikuti peralihan dari konvensional ke sistem online,

takutnya akan menurunkan peminat pendaftar, karena rata-rata wali murid tidak mau ribet”.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMK PGRI 1 Kediri, dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan program PPDB dengan sistem online tersebut terjadi beberapa permasalahan/kendala yaitu: 1) Sosialisasi terkait prosedur PPDB dengan sistem *online* kurang menyeluruh sehingga banyak orang tua/wali calon siswa pendaftar yang masih bingung, dan 2) gangguan teknis serta ada beberapa calon siswa yang tidak memiliki perangkat yang memadai.

Dari hasil inilah peneliti ingin meneliti, mengkaji dan mengetahui lebih dalam tentang bagaimana evaluasi penerimaan peserta didik baru (PPDB) di SMK PGRI 1 Kediri. Sehingga apabila penerimaan peserta didik baru yang digunakan SMK PGRI 1 Kediri ini cocok dengan kondisi sekolah/madrasah masa depan maka bisa saja diimplementasikan di lembaga pendidikan.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan paparan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana evaluasi komponen *context* program penerimaan peserta didik baru di SMK PGRI 1 Kediri?
2. Bagaimana evaluasi komponen *input* program penerimaan peserta didik baru di SMK PGRI 1 Kediri?
3. Bagaimana evaluasi komponen *process* program penerimaan peserta didik baru di SMK PGRI 1 Kediri?
4. Bagaimana evaluasi komponen *product* program penerimaan peserta didik baru di SMK PGRI 1 Kediri?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian dan fokus penelitian di atas, maka dapat dijabarkan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengevaluasi komponen *context* program penerimaan peserta didik baru di SMK PGRI 1 Kediri?

2. Untuk mengevaluasi komponen *input* program penerimaan peserta didik baru di SMK PGRI 1 Kediri?
3. Untuk mengevaluasi komponen *process* program penerimaan peserta didik baru di SMK PGRI 1 Kediri?
4. Untuk mengevaluasi komponen *product* program penerimaan peserta didik baru di SMK PGRI 1 Kediri?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini, terkait dengan evaluasi penyelenggaraan program penerimaan peserta didik baru (PPDB) di SMK PGRI 1 Kediri sebagai berikut:

##### **1. Secara teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah referensi pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya mengenai evaluasi program penerimaan peserta didik baru (PPDB). Disamping itu hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan bahan untuk penelitian ilmiah selanjutnya.

##### **2. Secara Praktis**

Secara praktis, hasil penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

###### **a. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini digunakan sebagai data ilmiah, dalam rangka memberikan kebijakan tindak lanjut penyelenggaraan program penerimaan peserta didik baru dengan sistem online

###### **b. Bagi siswa**

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan siswa menyadari akan pentingnya teknologi, informasi dan komunikasi sehingga dapat memanfaatkannya semaksimal mungkin

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Kajian penelitian terdahulu bertujuan untuk mencari persamaan dan perbedaan antara penelitian yang akan peneliti tulis dengan penelitian-

penelitian terdahulu. Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti tulis, diantaranya adalah

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

<b>Nama/ Tahun</b>	<b>Judul Tesis</b>	<b>Hasil penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
Vicky Rivaldi Nugroho/ 2019	Evaluasi program keterampilan di MAN 1 kota kediri	Komponen konteks, input, proses dan output telah sesuai dengan standar yang ditentukan.	Melakukan penelitian evaluasi dengan model CIPP	Penelitian tersebut membahas tentang manajemen kurikulum keterampilan
Riski Yunani Nurain/ 2018	Model evaluasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI di SDN Kandat 1	Model evaluasi CIPP yang diterapkan di SDN Kandat 1 pada mata pelajaran PAI kurikulum 2013 cukup efektif, dengan sedikit kekurangan di sarana prasarana.	Melakukan penelitian evaluasi dengan model CIPP	Penelitian tersebut membahas tentang manajemen kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI
Nurdian Ramadhani Ansar/ 2019	Implementasi manajemen penerimaan peserta didik baru berbasis online di SMK Negeri 6 Makassar	Prosedur PPDB online saat ini lebih transparan dan memudahkan bagi peserta didik serta panitia dalam memverifikasi data yang sebenarnya, serta pertanggung jawaban panitia lebih mudah dikarenakan semua data telah menggunakan sistem	Melakukan penelitian di bidang manajemen peserta didik dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB)	Penelitian tersebut tidak menggunakan evaluasi

## **F. Sistematika Pembahasan**

Dalam sistematika pembahasan ini penulis mengungkapkan isi pembahasan tesis secara sistematis dan logis mulai dari bab pertama sampai

bab terakhir, dengan tujuan agar penelitian ini dapat dipahami secara utuh dan berkesinambungan. Adapun sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang mencakup konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi kajian teori evaluasi manajemen penerimaan peserta didik baru (PPDB).

Bab III berisi tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian. Bab ini terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV merupakan hasil dari penelitian yang membahas tentang paparan data dan temuan hasil penelitian.

Bab V berisi hasil-hasil penelitian yang telah diperoleh dilapangan yang digunakan untuk menjawab pertanyaan dari fokus penelitian.

Bab VI adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran yang diikuti dengan daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang berhubungan dengan perjalanan penelitian ini.